



RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2024

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JL. YOS SUDARSO NO.50 SUNGAILIAT BANGKA
KEP. BANGKA BELITUNG
TELP. (0717) 92342 FAX: (0717) 92342

KATA PENGANTAR

Sebagai tindak lanjut dengan telah diterimanya Petikan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan RKA-KL Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun Anggaran 2024, maka di tetapkan Rencana Kerja Tahunan yang berisi Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2024.

Rencana Kerja Tahunan Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tahun 2024 ini ditetapkan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna dalam pencapaian kinerja dari sasaran (target) masing-masing kegiatan yang akan dilaksanakan, baik dari segi fisik maupun segi pembiayaan pada Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

Diharapkan dengan ditetapkannya Buku Rencana Kerja Tahunan ini Satuan Kerja PPN Sungailiat tahun anggaran 2024 ini, dapat dijadikan sebagai dalam pelaksanaan tugas para pengelola anggaran Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

Sungailiat, 22 Januari 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Sungailiat,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan dan Sasaran	1
3. Dasar Hukum Pelaksanaan	2
4. Pelaksanaan Kegiatan	3
BAB II. RENCANA STRATEGIS PPN SUNGAILIAT.....	4
1. Visi.....	4
2. Misi.....	4
3. Sasaran Strategis.....	7
BAB III. KEGIATAN.....	9
BAB IV. RENCANA PENCAPAIAN TARGET KINERJA.....	15
BAB V. PENUTUP	21

I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Upaya mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005- 2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyusun Rencana Strategis KKP 2020-2024 sebagai amanah dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappanes Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Renstra K/L. Setelah Renstra ditetapkan, perlu dilakukan penjabaran dari program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Untuk itu setiap unit utama yang mengampu program pembangunan perikanan dan setiap satuan kerja yang mengampu kegiatan pembangunan perikanan, perlu menyusun Rencana Aksi Program atau Rencana Aksi Kegiatan.

Selanjutnya berpedoman pada Rencana Aksi Program DJPT maka PPN Sungailiat menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang merupakan merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan oleh unit utama, dan akan dilaksanakan oleh PPN Sungailiat melalui kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022.

B. TUJUAN

Tujuan disusun Rencana Kerja Tahunan PPN Sungailiat adalah sebagai acuan dan arahan dalam dukungan manajemen dalam pelaksanaan tugas teknis pada program/ kegiatan tahun 2024 mulai dari penetapan kinerja, penganggaran, dan evaluasi Program/ kegiatan.

C. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja;
6. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5073);
7. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
10. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun

2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);

11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/18/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Organisasi Unit Pelaksana Teknis Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
12. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia)

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terdiri dari Pembayaran Gaji dan Tunjangan berupa Belanja Gaji Pokok PNS, Belanja Pembulatan Gaji PNS, Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS, Belanja Tunjangan Anak PNS, Belanja Tunjangan Struktural PNS, Belanja Tunjangan Fungsional PNS, Belanja Tunjangan PPh PNS, Belanja Tunjangan Beras PNS, Belanja Uang Makan PNS, Belanja Tunjangan Umum PNS, Belanja Uang Lembur dan Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan).

2. Belanja Barang

Belanja Barang pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terdiri dari : Belanja Keperluan Perkantoran, Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat, Belanja Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Barang Operasional Lainnya, Belanja Bahan, Belanja Honor Output Kegiatan, Belanja Barang Non Operasional Lainnya, Belanja Langganan Listrik, Belanja Langganan Telepon, Belanja Langganan Air, Belanja Sewa, Belanja Jasa Profesi, Belanja Jasa Lainnya, Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Belanja Biaya Pemeliharaan Jaringan, Belanja Biaya Pemeliharaan Lainnya, Belanja Perjalanan Biasa, dan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota, Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota, Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota.

3. Belanja Modal

Belanja Modal pada Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

II. RENCANA STRATEGIS PPN SUNGAILIAT

A. Visi

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut:

Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

B. Misi

DJPT melaksanakan 4 (empat) dari 9 (sembilan) misi Presiden dan Wakil Presiden denganuraian sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, melalui Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap;
2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap
3. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan, melalui Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui PeningkatanTata Kelola Pemerintahan di Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran Startegis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan bagian dari Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Adapun Sasaran Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang terbagi dalam 7 (Sepuluh) sasaran kegiatan,yaitu :

1. Sasaran strategis ketiga (SS-1) yang akan dicapai adalah “Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara

- Sungailiat”, dengan Indikator Kinerja: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Rp juta);
2. Sasaran kegiatan kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah “Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat” dengan indikator kinerja: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton);
 3. Sasaran kegiatan ketiga (SS-3) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing”, dengan Indikator Kinerja:
 - a. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 - b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 4. Sasaran kegiatan ketiga (SS-4) yang akan dicapai adalah “Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal”, dengan Indikator Kinerja:
 - a. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 - b. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 5. Sasaran kegiatan ketiga (SS-5) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”, dengan Indikator Kinerja: Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal);
 6. Sasaran kegiatan kelima (SS-6) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”, dengan Indikator Kinerja : Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen);
 7. Sasaran kegiatan keenam (SS-7) yang akan dicapai adalah “Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat” dengan Indikator Kinerja:

- a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)
- c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
- d. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks);
- e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
- f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
- g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
- h. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks).

Dalam mewujudkan Sasaran Strategis diatas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni “**Pengelolaan Perikanan Tangkap**” dan “**Dukungan Manajemen**”. Dari Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam 5 (lima) Kegiatan, yaitu:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawasan Kapal Perikanan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap;

Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024 yang mengacu kepada
Balanced Scorecard (BSC).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Rp juta)	677,04
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton)	4.410
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing	3	Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	85
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	10,6
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8	Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	312
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	33
7	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	86
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	88,30		

III. KEGIATAN

Untuk mencapai target setiap sasaran strategis, PPN Sungailiat telah merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun anggaran yang tertuang dalam rencana kegiatan dan anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024, kegiatan PPN Sungailiat mendapat alokasi anggaran APBN sebesar Rp12.473.040.000,- dan terbagi dalam lima output kegiatan utama, yaitu :

No	Program/ kegiatan	Sasaran Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)	
	Pengelolaan Perikanan tangkap		Rp12.473.040.000	
A.	032.03.HB. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan		1.665.568.00	
1.	2337. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	70 Produk	Rp58.000.000,-	
		2337.ACA.001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	45.000.000,-
		33 Orang		13.000.000,-
		2337.BDC.001	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuannya/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	13.000.000,-
2.	2338. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2338	Rp1.562.668000,-	
		2338.BGA	1 Lembaga	993.668.000,-
		2338.BGA.002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	993.668.000,-
		2338.RAL	1 Unit	71.000.000,-
		2338.RAL.001	Sarana penunjang pemungutan PNB Perikanan Tangkap yang disediakan	71.000.000,-
		2338.RB Q	1 unit	498.000.000
		2338.RBQ.001	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	498.000.000
3.	2339. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayan	2339.QDC	20 Orang	4.000.000,-
		2339.QDC.004	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	4.000.000,-

No	Program/ kegiatan	Sasaran Kegiatan		Pagu Anggaran 2024 (Rp)
4.	2341.Pengelolaan Sumber Daya Ikan	2341.QKB	100 Laporan	40.900.000,-
		2341.QKB.001	Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	40.900.000,-
B.	032.03.WA	Program Dukungan Manajemen		Rp10.807.472.000
1.	2342. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	2342.CAN	1 Unit	Rp168.856.000
		2342.CAN.955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	168.856.000
		2342.EBA	3 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	Rp10.133.925.000,-
		2342.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	30.000.000,-
		2342.EBA.963	Layanan Data dan Informasi	16.000.000,-
		2342.EBA.994.001	Gaji dan Tunjangan	4.587.925.000,-
		2342.EBA.994.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5.500.000.000,-
		2342.EBB	1 Unit	Rp.256.811.000
		2342.EBB.951	Layanan Sarana Internal	256.811.000
		2342.EBC	1 Orang, Layanan, Rekomendasi	Rp.38.000.000,-
		2342.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	38.000.000,-
		2342.EBD	3 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	Rp.209.880.000,-
		2342.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	58.000.000,-
		2342.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	35.000.000,-
		2342.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	116.880.000,-

A. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan, dan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan

Output kegiatan Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan:

- Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan : Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan paling lambat satu hari kerja setelah tahap verifikasi laporan pemeriksaan dinyatakan sesuai.
- Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/ kompetensinya) : Kegiatan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan

(Pelaksanaan Dalam Kantor/Balai Nelayan/Pemerintah) di Pelabuhan Perikanan masing-masing kepada 33 orang peserta terdiri dari : nakhoda dan nelayan serta instansi terkait (termasuk makan, snack, uang transport untuk peserta sertifikasi).

B. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan

Output Kegiatan ini adalah

1. Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar, output kegiatannya yaitu:
 - a. Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan, kegiatannya yaitu :
 - Pengelolaan dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan
 - Operasional Kesyahbandaran di wilayah Binaan
 - Operasional Syahbandar di Pelabuhan Perikanan sesuai SK.Dirjen
 - Kesyahbandaran dalam penerapan PNBP Pasca Produksi di Pelabuhan Perikanan
 - *Alokasi Automatic Adjustment*
 - b. Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan, kegiatannya yaitu :
 - Pengelolaan dan Operasional Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan
 - *Alokasi Automatic Adjustment*
 - c. Pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan, kegiatannya yaitu :
 - Pengelolaan dan Operasional Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan
 - Audit Internal pelaksanaan Sertifikasi Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) di Pelabuhan Perikanan
 - *Alokasi Automatic Adjustment*
 - d. Pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan, kegiatannya yaitu :
 - Pelayanan Perusahaan di Pelabuhan Perikanan

- Sosialisasi Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan (SIJAKA, SIPAUS)
 - *Alokasi Automatic Adjustment*
- e. Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan.
- Operasional K5 di Pelabuhan Perikanan
 - Gerakan Bersih Pelabuhan
 - Supervisi kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan
 - Pelaksanaan ISO 14001:2015 di Pelabuhan Perikanan
 - Monev Sistem Tata Kelola Lingkungan
 - Pengelolaan dan Operasional Wilayah Kerja dan Operasional Pelabuhan Perikanan (WKOPP) di Pelabuhan Perikanan
 - *Alokasi Automatic Adjustment*
- f. Pelaksanaan tata kelola dan operasional SPDN di pelabuhan perikanan.
- Pelaksanaan Pelayanan Penerbitan Surat Rekomendasi Pendaftaran Pembangunan SPDN
 - *Alokasi Automatic Adjustment*
- g. Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan
- Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan
 - Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan Binaan
 - Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Pelabuhan Perikanan
2. Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur
- a. Pelaksanaan pembangunan/pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di UPT Pusat untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur
- Persiapan pelaksanaan pemenuhan prasarana penunjang pemungutan PNBPN SDA Perikanan Tangkap pasca produksi di pelabuhan perikanan
 - Rehabilitasi Tempat Pemasaran Ikan
- C. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
1. Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya
- a. Fasilitasi akses pendanaan usaha nelayan melalui lembaga keuangan (perbankan dan non perbankan)

- Pelaksanaan Fasilitasi Pendanaan Usaha Nelayan melalui Pojok Pendanaan Nelayan

D. Pengelolaan Sumber Daya Ikan kegiatannya yaitu

1. Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi.
 - a. Pengumpulan dan verifikasi data logbook penangkapan ikan.
 - Pengumpulam dan verifikasi data logbook penangkapan ikan
 - *Alokasi Automatic Adjustment*

E. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap, terdiri dari:

1. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
 - a. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikas
 - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
2. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal.
 - a. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP
 - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP
3. Layanan Data dan Informasi.
 - a. Penyelenggaraan, pengolahan dan validasi data statistic lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.
 - Validasi data statistik kelautan dan perikanan
4. Layanan Perkantoran
 - a. Gaji dan Tunjangan
 - Output kegiatan ini adalah gaji, tunjangan kinerja dan operasional perkantoran selama 12 (dua belas) bulan. Komponen gaji mengakomodir kebutuhan gaji pegawai selama 14 Bulan (termasuk gaji ke-13 dan ke-14) serta tunjangan lainnya yang menjadi hak dari pegawai.
 - b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
 - Operasional dan pemeliharaan kantor
 - Langganan daya dan jasa
 - Pemeliharaan sarana kantor
 - Pembayaran terkait pelaksana operasional kantor
5. Layanan Sarana Internal.
 - a. Pengadaan sarana perkantoran
 - Sarana Perkantoran

6. Layanan Manajemen SDM.
 - a. Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional
 - Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Penerapan Disiplin Pegawai
 - Penguatan Integritas dan Substansi Teknis Bagi PNS Pengangkatan 2024
7. Layanan Perencanaan dan Penganggaran.
 - a. Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap
 - Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran
 - Laporan Program dan Kegiatan
 - c. Pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap
 - Laporan Keuangan dan BMN

Adapun Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2024 tersebut meliputi:

No	Nama Kegiatan	Jumlah	Tempat Kegiatan
1	Sosialisasi Pemeriksaan Kelaikan / Pengukuran / Pengujian / Inspeksi Kapal Perikanan	70 Produk	Pelabuhan Perikanan / PPI di Pulau Bangka
2	Kegiatan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan (Pelaksanaan Dalam Kantor / Balai Nelayan) Secara Mandiri	33 Peserta	Balai Pertemuan Nelayan PPN Sungailiat
4	Pertemuan dengan pengguna jasa terkait fungsi perusahaan di Pelabuhan Perikanan	60 Peserta	Balai Pertemuan Nelayan PPN Sungailiat
6	Diseminasi SHTI dan Penerbitan Lembar Awal di Pelabuhan Perikanan	20 Peserta	Balai Pertemuan Nelayan PPN Sungailiat

IV. RENCANA PENCAPAIAN TARGET KINERJA

1. SASARAN KEGIATAN

a) Sasaran Kegiatan (SS-1) : Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di PPN Sungailiat

Indikator nilai Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Dengan target sebesar 677,04 juta.

b) Sasaran Kegiatan (SS-2) : Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat

Indikator Kinerja Utama Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan indikator yang menunjukkan jumlah produksi perikanan tangkap yang berasal dari laut dan produksi perikanan tangkap yang berasal dari perairan pedalaman yang didaratkan di PPN Sungailiat dan telah divalidasi. Realisasi rata-rata volume produksi perikanan PPN Sungailiat dilaporkan secara berkala setiap bulan dengan target sebesar 4.410 ton.

c) Sasaran Kegiatan (SS-3) : Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing

Indikator Kinerja Utama Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target tahunan 100 Persen, Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target tahunan 84 Nilai, dan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat 85 Persen.

d) Sasaran Kegiatan (SS-4) : Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal

Indikator Kinerja Utama pada Sasaran ini adalah Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang memiliki target tahunan 10,6 Persen, IKU ini terkait jumlah lahan di PPN

Sungailait yang sudah dikembangkan fasilitasnya. Serta IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berbasis pada PP No 22 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, PermenKP No 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, dan penginputan program lingkungan Pelabuhan pada aplikasi SELARASKAN, dimana IKU ini memiliki taret tahunan 30,1 Nilai.

e) Sasaran Kegiatan (SS-5) : Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen perikanan kapal yang diterbitkan (kelaikan) oleh PPN Sungailiat dengan target tahunan sebesar 312 kapal.

f) Sasaran Kegiatan (SS-6) : Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan merupakan yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap, dan layak simpan serta memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan.

g) Sasaran strategis (SS-10) : Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

- a. Indikator Nilai Penilaian Mandiri Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan Penilaian mandiri Unit Kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Sumber data yang akan digunakan sebagai data dukung nantinya bersumber dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Pemenuhan dokumen pendukung WBK UPT PPN Sungailiat merupakan indikator yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen WBK yang dipenuhi UPT PPN Sungailiat terhadap dokumen pendukung WBK yang dipersyaratkan.
- b. Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

- c. Indikator Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan Persentase Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terhadap pemenuhan dokumen AKIP yang dipersyaratkan, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Evaluasi Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Capaian Kinerja.
- d. Indeks Profesionalitas (IP) Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat merupakan ukuran atau nilai hasil pengintegrasian antara kompetensi dengan integritas yang dimiliki oleh seluruh pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas – tugasnya. IP ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018);
- Nilai IP ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yakni :
 1. Kualifikasi, diukur dari riwayat Pendidikan yang telah dicapai mulai dari dibawah SLTA sampai dengan Pendidikan S-3;
 2. Kompetensi, diukur dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi : Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara;
 3. Kinerja, diukur dari penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi : Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja;
 4. Disiplin Pegawai, diukur dari riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami meliputi : Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).
- e. Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:
1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)

2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
 3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
 4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).
- f. Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:
1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2020 (bobot 10%);
 2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2020 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
 3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2017-2019 (bobot 20%);
 4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2020 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
 5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).
- g. Indikator Nilai IKPA lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yaitu indikator yang Pencapaian sasaran strategisnya diukur melalui 1 (satu) indikator yakni Nilai Kinerja Anggaran lingkup UPT PPN Sungailiat yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun aspek yang dinilai adalah aspek implementasi yang terdiri atas 12 (dua belas) komponen yakni (1) Revisi DIPA (2) Halaman III DIPA (3) Pengelolaan UP (4) Rekon LPJ Bendahara (5) Data Kontrak (6) Penyelesaian Tagihan (7) Penyerapan Anggaran (8) Retur SP2D (9) Perencanaan Kas (10) Pengembalian SPM (11) Dispensasi Penyampaian SPM, dan (12) Pagi Minus.
- h. Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yaitu indikator yang Pencapaian sasaran strategisnya diukur melalui realisasi anggaran yang telah terserap di PPN Sungailiat.

- i. Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

V. PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat merupakan dokumen perencanaan jangka pendek yang disusun berdasarkan dokumen rencana strategis untuk meningkatkan PPN Sungailiat yang terstandar. Rencana Kerja Tahunan ini memuat semua Program/kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, baik yang bersifat strategis maupun yang bersifat rutin.

Dengan adanya RKT ini PPN Sungailiat akan lebih mudah melaksanakan pengelolaan program/kegiatan, Implementasi, Monitoring dan Evaluasi yang baik, terstruktur dan terukur sehingga memudahkan dalam melaksanakan seluruh kegiatan di PPN Sungailiat dengan baik dan terencana.

Demikian Rencana Kerja Tahunan di buat, untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sungailiat, 22 Januari 2024

Kepala Pelabuhan,



R. Kurmawan